



**PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM
PENGENALAN BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DI RA
SYIHABUDDIN LANDUNGSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

EKA ROSADAH

21701014005



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

ABSTRAK

Rosadah,Eka, 2021. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. I Pembimbing 2 : Dr. Eko Setiawan, M. Pd

Kata Kunci : Media, Bacaan dan Gerakan Shalat

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat seperti kondisi pada saat ini, proses pembelajaran tidak hanya melalui pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* karena dirasa dapat memudahkan proses pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada peserta didik. Dalam pelaksanaan pengenalan shalat, guru mengenalkan bacaan dan gerakan shalat yaitu gerakan takbir, ruku, dan sujud adapuan bacaan yang dikenalkan pada peserta didik yaitu bacaan takbir, iftitah, tasbih dan surat-surat pendek, guru masih *konvensional* dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat dan media yang digunakan pada pengenalan bacaan dan gerakan shalat merupakan media *audio visual*.

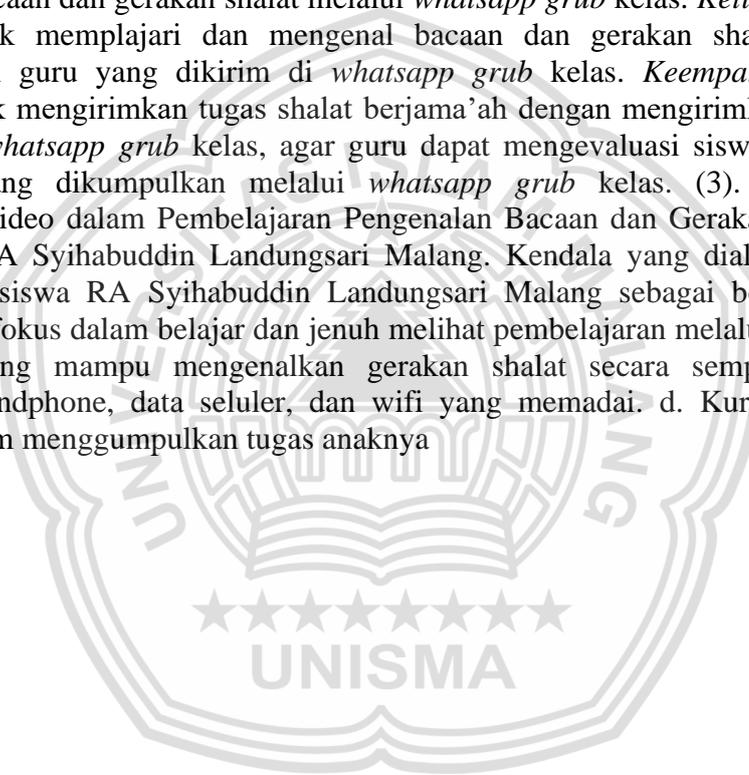
Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumsukan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana kemampuan bacaan dan gerakan shalat siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang? (2) Bagaimana pelaksanaan penggunaan video untuk pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang? (3) Apa kendala penggunaan video dalam pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada siswa RA Syihabuddin landungsari Malang?

Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui kemampuan bacaan dan gerakan shalat siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang. (2). Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan video untuk pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang. (3). Untuk mengetahui kendala penggunaan video dalam pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu kepala sekolah, guru kurikulum, guru wali kelas, dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model Djamel yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dan uji *confirmability*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam

Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang sebagai berikut: (1) Kemampuan Bacaan dan Gerakan Shalat Siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang. Kemampuan siswa terhadap bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Malang. Kemampuan siswa RA A sangat bermacam-macam karena pada usai 4-5 tahun anak belum begitu paham, meskipun siswa sudah dibiasakan melakukan shalat. Akan tetapi untuk siswa RA B hampir semua siswa sudah mampu melakukan bacaan dan gerakan shalat, meskipun tidak begitu sempurna tetapi siswa sudah bisa menempatkan bacaan dan gerakan shalat secara berurutan (2). Proses Pelaksanaan Penggunaan Video untuk Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang. Proses yang dilakukan oleh guru RA Syihabuddin dalam penggunaan video adalah sebagai berikut: *pertama*, guru memperkenalkan bacaan dan gerakan shalat di dalam video *handphone*. *Kedua*, guru mengirimkan video pengenalan bacaan dan gerakan shalat melalui *whatsapp grub* kelas. *Ketiga*, siswa diminta untuk mempelajari dan mengenal bacaan dan gerakan shalat yang diberikan oleh guru yang dikirim di *whatsapp grub* kelas. *Keempat*, siswa diminta untuk mengirimkan tugas shalat berjama'ah dengan mengirimkan bukti foto melalui *whatsapp grub* kelas, agar guru dapat mengevaluasi siswa dengan bukti foto yang dikumpulkan melalui *whatsapp grub* kelas. (3). Kendala Penggunaan Video dalam Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang. Kendala yang dialami oleh pendidik dan siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang sebagai berikut: a. Siswa kurang fokus dalam belajar dan jenuh melihat pembelajaran melalui daring. b. Guru kurang mampu mengenalkan gerakan shalat secara sempurna. c. Kurangnya *handphone*, data seluler, dan *wifi* yang memadai. d. Kurang aktif orang tua dalam menggumpulkan tugas anaknya



ABSTRAK

Rosadah, Eka, 2021. *Use of Audio Visual Media in Introduction to Reading and Prayer Movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang*, Thesis, Study Program of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan, M. Pd

Keywords: Media, Reading and Prayer Movement

Along with the rapid development of science and technology such as the current conditions, the learning process is not only done through face-to-face learning. However, learning is carried out using media *audio-visual* because it is felt that it can facilitate the learning process of reading recognition and prayer movements for students. In implementing the introduction of prayer, the teacher introduces reading and prayer movements, namely the takbir, bowing, and prostration movements while the readings introduced to the students are takbir reading, iftitah, tasbih and short letters, the teacher is still *conventional* in the introduction of reading and prayer movements. The teacher uses the demonstration method in the introduction of reading and prayer movements and the media used in the introduction of reading and prayer movements is media *audio-visual*.

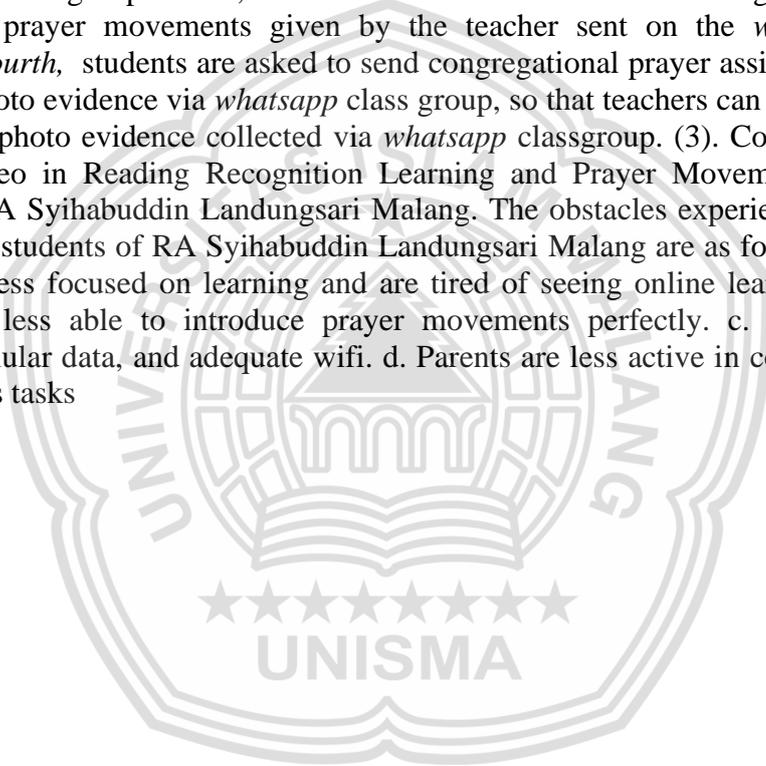
Based on the context of the research, the researchers formulated the focus of the research, namely (1) How is the reading ability and prayer movement of the students of RA Syihabuddin Landungsari Malang? (2) How is the implementation of the use of video for learning the introduction of reading and prayer movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang? (3) What are the obstacles to using video in learning the introduction of reading and prayer movements for students of RA Syihabuddin Landungsari Malang?

The aims of this research are (1). This study aims to determine the reading ability and prayer movements of RA Syihabuddin Landungsari Malang students. (2). To find out the implementation of the use of video for learning reading recognition and prayer movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang. (3). To find out the obstacles to using video in learning to recognize reading and prayer movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang.

This research was conducted by using qualitative research with the type of case study research. The presence of researchers as a key instrument. This study uses data sources, namely principals, curriculum teachers, homeroom teachers, and parents. Data collection techniques using observation methods, interview methods, and documentation methods. Then the data analysis technique is carried out using the Djamel model which includes data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the data in this study using the credibility test and test *confirmability*.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the Use of Audio Visual Media in Recognition of Reading

and Prayer Movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang as follows: (1) Reading Ability and Prayer Movement of Students of RA Syihabuddin Landungsari Malang. Students' ability to read and pray at RA Syihabuddin Malang. The ability of RA A students is very diverse because at the end of 4-5 years children do not really understand, even though students have been accustomed to praying. However, for RA B students, almost all students are able to do readings and prayer movements, even though they are not perfect, but students are able to place readings and prayer movements in sequence (2). The Implementation Process of Using Video for Reading Recognition Learning and Prayer Movements at RA Syihabuddin Landungsari Malang. The process carried out by the teacher RA Syihabuddin in using the video is as follows: *first*, the teacher introduces reading and prayer movements in the video *cellphone*. *Second*, the teacher sends a video introduction to reading and prayer movements through the *whatsapp* classgroup. *Third*, students are asked to learn and recognize the readings and prayer movements given by the teacher sent on the *whatsapp* classgroup. *Fourth*, students are asked to send congregational prayer assignments by sending photo evidence via *whatsapp* class group, so that teachers can evaluate students with photo evidence collected via *whatsapp* classgroup. (3). Constraints of Using Video in Reading Recognition Learning and Prayer Movements for Students of RA Syihabuddin Landungsari Malang. The obstacles experienced by educators and students of RA Syihabuddin Landungsari Malang are as follows: a. Students are less focused on learning and are tired of seeing online learning. b. Teachers are less able to introduce prayer movements perfectly. c. Lack of cellphone, cellular data, and adequate wifi. d. Parents are less active in collecting their children's tasks



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mencerdaskan peserta didik, sebagaimana yang termaktub di dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Setiawan, 2018: 2).

Berbeda dengan pendapat di atas Nashir (2005:28) menjelaskan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ketingkat yang lebih baik, menurut pandangan islam berarti meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan, dan kepribadannya. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, baik melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat.

Sementara pendidikan anak usia dini perlu ditanamkan sedini mungkin, karena pendidikan anak usia dini adalah pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan yang diberikan kepada anak mulai usia 0 - 8 tahun. Adapun pembinaan yang diberikan melalui pemberian rangsangan maupun pelatihan perkembangan jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam menghadapi pembelajaran di masa mendatang.

Setiawan (2018:16) menambahkan usia dini merupakan masa usia keemasan (*Golden Age*), karena tahap perkembangan otak berada dalam kondisi paling vital. 80% perkembangan otak terjadi pada periode usia dini: pada usia 0-4 tahun, otak berkembang sebanyak 50%; sementara pada usia 5-8 tahun, otak berkembang 30%.

Pendidikan anak usia dini berusaha mengoptimalkan enam aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni dari enam aspek perkembangan tersebut salah satu aspek yang perlu di asa sejak dini adalah aspek nilai agama dan moral.

Adapun tujuan pendidikan agama yang dijelaskan oleh Al-abrasyi (1993: 104) adalah berupaya menjadikan manusia mencapai kesimbangan pribadi secara menyeluruh. Ahli - ahli pendidikan sependapat bahwa tujuan akhir dari pendidikan ialah tujuan-tujuan moralitas dalam arti sebenarnya, bukanlah sekedar mengajarkan anak-anak apa yang tidak diketahui mereka tapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhillah.

Pembelajaran Agama sangat mambantu anak dalam memasuki tahapan berikutnya. Sebab pembelajaran Agama merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan serta dibiasakan kepada anak sejak usia dini. Tujuan pembelajaran agama kepada anak usia dini ialah supaya anak bisa berkembang jadi manusia yang mempunyai kepribadian yang baik sejak usia dini. Salah satu pembelajaran agama pada anak usia dini adalah pembelajaran tentang shalat.

Shalat ialah fasilitas komunikasi manusia dengan khaliknya (Allah SWT) serta wujud penghambaan diri kepadanya. Oleh karena itu setiap orang tua harus

melatih dan mengenalkan anak-anaknya beribada sejak dini, sehingga ketika memasuki usia baligh anak sudah mengenal dan paham shalat menjadi kewajiban. Melatih dan mengenalkan anak-anak beribadah merupakan kewajiban orang tua sebagai bagian dari pendidikan yang harus diberikan kepada anak.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat seperti kondisi pada saat ini, proses pembelajaran tidak hanya melalui pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* karena dirasa dapat memudahkan proses pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada peserta didik.

Salah satu kegiatan nilai agama moral yang dilakukan pendidikan anak usia dini juga dilakukan dilembaga-lembaga Islam seperti RA dan TK -TK yang lain, RA Syihabuddin melaksanakan program-program keagamaan, program keagamaan yang di tanamkan di RA Syihabuddin salah satunya adalah penanaman pembelajaran shalat dan bacaan surat-surat pendek.

Pembelajaran pengenalan shalat adalah kegiatan yang biasa dilaksanakan di RA Syihabuddin pada hari jum'at dalam setiap minggu. Dalam pelaksanaan pengenalan shalat, guru mengenalkan bacaan dan gerakan shalat yaitu gerakan takbir, ruku, dan sujud adapuan bacaan yang dikenalkan pada peserta didik yaitu bacaan takbir, iftitah, tasbih dan surat-surat pendek, guru masih *konvensional* dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Guru menggunakan metode demonstrasi dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat dan media yang

digunakan pada pengenalan bacaan dan gerakan shalat merupakan media *audio visual*.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan di RA Syihabuddin adalah media *Audio Visual* merupakan media yang dapat memberikan gambar beserta suara, atau biasa disebut dengan media penglihatan dan pendengaran. Melalui penayangan video dengan menggunakan media *audio visual* dapat menarik minat anak dan memberi motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan pengenalan shalat melalui *whatsapp grub* dengan mengirimkan video berupa tata cara bacaan dan gerakan shalat yang dicontohkan oleh pendidik akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti bacaan dan gerakan shalat yang sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW, karena penggunaan media *audio visual* dapat ditunjukkan kepada peserta didik. Selain itu media *audio visual* dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran guru. Dalam hal ini guru – guru RA Syihabuddin tidak selalu berperan sebagai penyampaian pesan atau meteri seperti dikelas, karena sebagian peran guru dapat diganti oleh media. Guru – guru RA Syihabuddin berperan sebagai fasilitator dan operator, yaitu memberikan tambahan penjelasan agar pesan yang hendak disampaikan melalui media tersebut mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan bahwa guru telah menggunakan *media audio* dalam kegiatan mengenalkan bacaan dan gerakan shalat tetapi dari hasil observasi menunjukan bahwasanya masih ada beberap anak yang kemampuan mengenalan bacaan dan gerakan shalat tidak berkembang secara optimal terlihat dari anak yang kurang disiplin dalam pengenalan bacaan dan

gerakan shalat, kurangnya anak dalam mengumpulkan tugas praktek shalat dan kurangnya orang tua dalam mendisplinkan anak dalam mengajarkan pengenalan bacaan dan gerakan shalat, adapuan anak yang merasa bosan dengan kegaitan pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang melauai media *audio visual*. Sedangkan guru sudah mengenalkan kegiatan menggunakan media yang interaktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “ Penggunaan Media *Audio Visual* dalam Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang”

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan pada konteks penelitian diatas sehingga peneliti mendapatkan sebagian fokus penelitian berikut:

- a. Bagaimana kemampuan bacaan dan gerakan shalat siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang?
- b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan video untuk pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang?
- c. Apa kendala penggunaan video dalam pembembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada siswa RA Syihabuddin landungsari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan kemampuan bacaan dan gerakan shalat siswa RA Syihabuddin landungsari Malang
- b. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan penggunaan video untuk pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin landungsari Malang
- c. Untuk mengidentifikasi kendala penggunaan video dalam pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin landungsari Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis : memberikan informasi dan kontribusi pemikiran serta bahan pertimbangan bagi proses pembelajaran Agama.
- b. Secara Praktis:
 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam meningkatkan pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada siswa RA Syihabuddin

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan conto terhadap peserta didik dalam

hal pengenalan bacaan dan gerakan shalat dengan menggunakan media *audio visual*.

3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran pada orang tua agar dapat mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat dengan disiplin

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengalaman dan pengetahuan lebih dalam bagaimana proses pengenalan bacaan dan gerakan shalat dengan menggunakan media audio visual.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman yang terjadi antar peneliti dengan pembaca dalam memahami proposal ini sebagai berikut:

1. Media Audio visual

Media *audio visual* adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dimuati pesan yang akan disampaikan pada peserta didik, baik berupa alat, orang maupun bahan belajar, dan juga perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Pengenalan Bacaan dan gerakan shalat

Pengenalan bacaan dan gerakan shalat merupakan suatu proses untuk mengenalkan tata cara shalat beserta bacaan agar peserta didik memahami dan dapat mengingat bacaan dan gerakan shalat. Tujuan pengenalan adalah untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang telah dilihat dan dipelajari. Agar peserta didik membiasakan diri berdoa dan memintak pengampunan pada Allah SWT.

3. Ibadah Shalat

Ibadah shalat merupakan salah satu sarana komunikasi dan penghambaan diri seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan menghadapkan jiwa dan raga yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat- syarat dan rukun tertentu, yang harus dilandasi keiklasan kepada Allah SWT yang dilakukan setiap hari dalam 5 waktu

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di RA Syihabuddin Landungsari Malang tentang penggunaan media *audio visual* dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Bacaan dan Gerakan Shalat Siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang

Kemampuan siswa terhadap bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Malang. Kemampuan siswa RA A sangat bermacam-macam karena pada usai 4-5 tahun anak belum begitu paham, meskipun siswa sudah dibiasakan melakukan shalat. Ada siswa yang sudah mampu mengenal bacaan shalat tetapi siswa kadang lupa dengan gerakan shalat, karena siswa kurang disiplin mengikuti shalat berjama'ah bersama keluarga. Ada yang belum mampu mengenal bacaan shalat tetapi siswa sudah mampu melakukan gerakan shalat, karena siswa sering mengikuti shalat berjama'ah. Akan tetapi untuk siswa RA B hampir semua siswa sudah mampu melakukan bacaan dan gerakan shalat, meskipun tidak begitu sempurna tetapi siswa sudah bisa menempatkan bacaan dan gerakan shalat secara berurutan. Adapapun salah satu siswa yang belum bisa membaca bacaan shalat yang panjang.

2. Proses Pelaksanaan Penggunaan Video untuk Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang

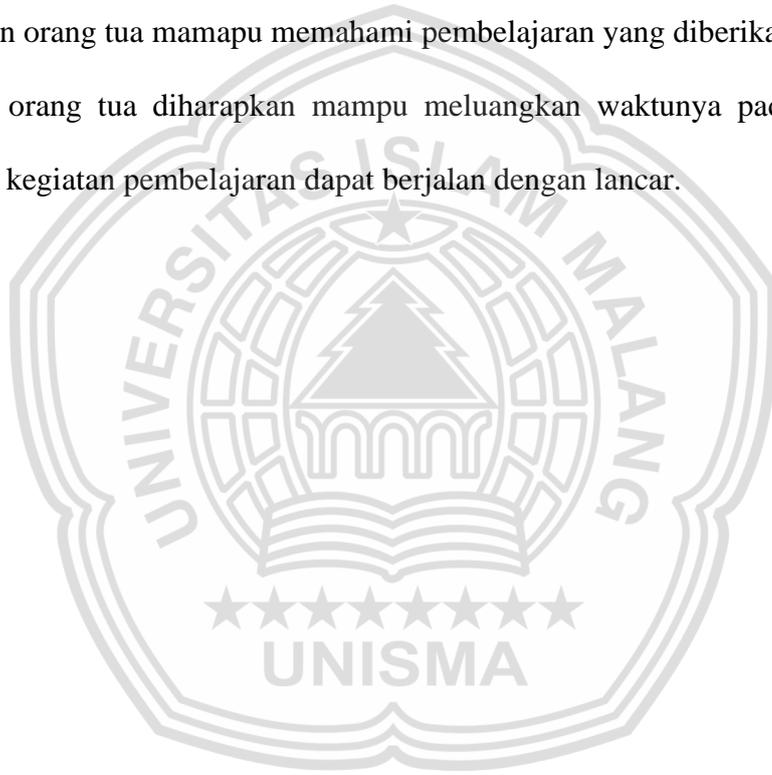
Proses yang dilakukan oleh guru RA Syihabuddin dalam penggunaan video adalah sebagai berikut: *pertama*, guru memperkenalkan bacaan dan gerakan shalat di dalam video *handphone*. *Kedua*, guru mengirimkan video pengenalan bacaan dan gerakan shalat melalui *whatsapp grub* kelas. *Ketiga*, siswa dimintai untuk mempelajari dan mengenal bacaan dan gerakan shalat yang diberikan oleh guru yang dikirim di *whatsapp grub* kelas. *Keempat*, siswa dimintai untuk mengirimkan tugas shalat berjama'ah dengan mengirimkan bukti foto melalui *whatsapp grub* kelas, agar guru dapat mengevaluasi siswa dengan bukti foto yang dikumpulkan melalui *whatsapp grub* kelas.

3. Kendala Penggunaan Video dalam Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang

Kendala yang dialami oleh pendidik dan siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang sebagai berikut: a. Siswa kurang fokus dalam belajar dan jenuh melihat pembelajaran melalui daring. b. Guru kurang mampu mengenalkan gerakan shalat secara sempurna. c. Kurangnya *handphone*, data seluler, dan *wifi* yang memadai. d. Kurang aktif orang tua dalam mengumpulkan tugas anaknya

B. SARAN

1. Kepada pendidik, di harapkan lebih memperhatikan kemampuan peserta didiknya, supaya pendidik dapat memberikan tindakan yang tepat pada peserta didik.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan pemahaman pada peserta didik dan orang tua dengan bahasa yang mudah dimengerti, supaya peserta didik dan orang tua mamapu memahami pembelajaran yang diberikan.
3. Kepada orang tua diharapkan mampu meluangkan waktunya pada anak, suapaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Abrosy, Athiyah. (1993). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Almanshur Fauzan , Ghony Djunaidi (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*, JogJakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Bakri, Masykuri. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Faisol, Ach, dkk (2020) *Nilai-nilai Pendidikan Religius dalam Ibadah Shalat Santri Putri Pondok Pesantren Al-azhar Karangploso Malang Periode 17 Oktober 2019-17 April 2020 (studi kasus di pondok pesantren al-azhar malang)*. VICRATINA. 5 (55)
- Febriyanti, Dewi. (2020). *Upaya Mengatasi Melemahnya Pemahaman Siswa dan Konsentrasi Belajar Siswa pada SDN 2 Branti Raya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. (3)
- Hanief, M, dkk. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari*. VICRATINA. 4 (29).
- Haryanto, Sento. (2007) *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra, Pustaka
- Haidar, Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan budaya* (Jakarta, Multi Presindo 2005) h. 28
- Haerudin, dkk. (2020). *Peran orangtua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus covid-19*. Jurnal Universitas Singaperbangsa, 1–12
- Hermawan, Rusdianto. (2018) *Pengajaran Shalat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW*, Insania, 23 (283)
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hakim, Lukman. (2014). *Bimbingan Shalat dan Do'a Pilihan disertai Juz Amma Untuk Anak-Anak*. Surabaya: Media Pustaka
- Milmal, Yusdi. (2011). *Pengertian Kemampuan. Journal(Online)*. Di akses pada tanggal 12 Februari 2017
- Sulfemi, W, B. (2018) *Pengaruh disiplin Ibadah Shalat, Lingkungan Sekolah dan, Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Agama Islam*. *Jurnaledukasikemenang*. 16 (2)
- Setiawan, Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlanga.
- Sugiyono. (2019). *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Satiman. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menghafal Bacaan-Bacaan Salat Menggunakan Metode Drill SD Negeri Tancep 1 Ngawen*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 5 (3)
- Tafonao, Talizaro. (2018) *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2 (4)
- Thohari, Ilyas, dkk. (2019) *penggunaan media audio visual dalam pengajaran bidang studi sejarah kebudayaan islam kelas viii di madrasah tsanawiyah hasyim asy'ari kota batu*. *VICRATINA*. 4 (44)
- Wati, E. R. (2016) *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : cv. Solusi Distribusi

